

**PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN
IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Marcelinus Ivan Leonardi
2015130049**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE EFFECT OF AUDIT OPINION, AUDIT TENURE,
AND COMPANY SIZE ON AUDIT DELAY IDX30
COMPANIES AT INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE PERIOD OF 2016-2018**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :
Marcelinus Ivan Leonardi
2015130049

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI**



**Skripsi
PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN
IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

Oleh:
Marcelinus Ivan Leonardi
2015130049

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Ko-Pembimbing

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marcelinus Ivan Leonardi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 27 Oktober 1997
NPM : 2015130049
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN IDX 30 DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.
Ko-Pembimbing : Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.,

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juni 2020

Pembuat pernyataan :

(materai)



(Marcelinus Ivan Leonardi)

ABSTRAK

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan auditor independen dan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir. Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan. Namun, pada kenyataannya setiap tahun ada saja perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. *Audit delay* dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. *Audit delay* adalah perbedaan antara tanggal tutup buku laporan keuangan dengan tanggal opini audit yang mengindikasikan terjadinya penundaan penyelesaian audit oleh auditor. *Audit delay* dapat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan.

Opini atas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor didasarkan pada bukti dan temuan yang dievaluasi selama pelaksanaan tugasnya. Perusahaan yang mendapatkan *modified opinion*, cenderung *audit delay*-nya akan lebih panjang dibandingkan perusahaan yang mendapatkan *unmodified opinion*. *Audit tenure* adalah periode waktu perikatan antara klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diukur dengan jumlah tahun. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikatornya dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan dan sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan adalah *hypothetico-deductive method*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX 30 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews* Versi 10. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, metode regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis parsial dan simultan.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan yang termasuk ke dalam indeks IDX 30 tahun 2016-2018, opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial. Hasil pengujian pengaruh simultan menunjukkan bahwa opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Saran dari penelitian ini adalah bagi auditor diharapkan dapat lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan audit, sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP, profitabilitas, *audit fee* dan lain-lain.

Kata kunci: *audit delay*, *audit tenure*, opini audit, ukuran perusahaan

ABSTRACT

Go public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) must submit an independent auditor's report and financial statement to the Financial Services Authority (OJK), and publish it to the public no later than the end of the third month or 90 days after the end of fiscal year. If the go public company submits financial statement late, it will be subject to sanctions in accordance with regulations. However, in reality every year there are companies that are late in submitting their financial statements. Audit delay can cause delay in submission of financial statements. Audit delay is the difference between the date of the financial statement and the date of the audit opinion which is indicating the delay in the completion of the audit by the auditor. Audit delay can be influenced by several factors, including audit opinion, audit tenure, and company size.

Opinions on the financial statements audited by the auditor are based on evidence and findings evaluated during the performance of their duties. Companies that get modified opinions tend to have longer audit delays than companies that get unmodified opinions. Audit tenure is the period of engagement between the client and the Public Accounting Firm (KAP) measured by the number of years. The size of the company shows how big or small a company is. The indicator can be seen from several perspectives such as the total value of assets, total sales, number of workers, subsidiaries and so on.

The research method used is the hypothetico-deductive method. The sample selection is done by purposive sampling method, with a sample of 18 companies listed in the IDX 30 index of the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. Data processing in this study uses the EViews Version 10 program. This study uses descriptive statistical analysis, panel data regression methods, classic assumption tests, partial and simultaneous hypothesis tests.

Based on the results of research on companies included in the IDX 30 index for 2016-2018, audit opinion has an effect on audit delay partially, audit tenure has no effect on audit delay partially, and company size has an effect on partial audit delay. The results of the simultaneous influence test show that audit opinion, audit tenure, and company size simultaneously influence audit delay. Suggestions from this study are for auditors to be expected to be faster in completing audit financial statements, so that audit delay can be suppressed to a minimum and financial statement can be published on time. Whereas for further research it is recommended to add research variables that can affect audit delay such as KAP size, profitability, audit fees and others.

Keywords: audit delay, audit tenure, audit opinion, company size

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Opini Audit, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* Perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mama dan Papa yang selalu mendukung baik secara moral maupun materil selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., selaku dosen Ko-pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen wali penulis.
6. Jefta Marvel dan Edwin Pratama, selaku teman bermain *game* dan juga teman mengobrol yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Angelica Leovani yang selalu memberikan semangat, tempat berbagi cerita, teman main, sahabat dari SMA, dan membantu saya selama perkuliahan ini.
8. Emilia Syntia, Ronaldo, Elvira, Sony, Cecilia Cindy selaku teman seperjuangan dalam melewati perkuliahan ini dan teman bermain game.
9. Benedikta Leoni selaku *partner* penulis yang selalu memberikan semangat dan memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan.

10. Michelle Heryana yang selalu memberikan semangat, tempat berbagi cerita, teman main, sahabat dari SMA, dan membantu saya selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2020



Marcelinus Ivan Leonardi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Tujuan Audit.....	8
2.1.2. Tujuan Audit.....	10
2.1.3. Standar Audit.....	10
2.1.4. Opini Audit.....	11
2.2. <i>Audit Tenure</i>	12
2.3. Ukuran Perusahaan	12
2.4. <i>Audit Delay</i>	13
2.5. Indeks IDX 30.....	14
2.6. Penelitian Terdahulu Tentang <i>Audit Delay</i>	15
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	18
3.1. Metode Penelitian.....	18

3.1.1. Sumber Data.....	19
3.1.3. Populasi Penelitian.....	19
3.1.4. Teknik Pengambilan Sampel	21
3.1.5. Variabel Penelitian.....	23
3.1.6. Teknik Pengolahan Data.....	25
3.2. Objek Penelitian	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Pengolahan Data.....	38
4.1.1. Analisis Deskriptif	38
4.1.2. Uji Model Data Panel.....	44
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.4. Analisa Regresi Data Panel.....	49
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.1.6. Pengujian Hipotesis.....	52
4.2. Pembahasan.....	54
4.2.1. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	54
4.2.2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	55
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	55
4.2.4. Pengaruh Opini Audit , <i>Audit Tenure</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	20
Tabel 3.2. Proses Seleksi Sampel	21
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian	22
Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif <i>Audit Delay</i>	38
Tabel 4.2. Distribusi Opini Audit	40
Tabel 4.3. Data <i>Audit Tenure</i>	42
Tabel 4.3. (Lanjutan) Data <i>Audit Tenure</i>	43
Tabel 4.4. Disribusi Ukuran Perusahaan Tahun 2016-2018	44
Tabel 4.5. Uji Chow	45
Tabel 4.6. Uji Multikolineraritas	47
Tabel 4.7. Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Regresi dan Uji Statistik t	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik <i>Audit Delay</i>	39
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Uji <i>Jarque-Bera</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Model FEM

Lampiran 2 Tabel t

Lampiran 3 Rekapitulasi Opini Audit

Lampiran 4 Rekapitulasi *Audit Tenure*

Lampiran 5 Rekapitulasi Ukuran Perusahaan

Lampiran 6 Rekapitulasi *Audit Delay*

Lampiran 7 Contoh Laporan Audit dengan Opini Audit *Unmodified*

Lampiran 8 Contoh Laporan Audit dengan Opini Audit *Unmodified with Explanatory Paragraph*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen pertimbangan yang paling sering dipakai oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan strategis. Berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan diartikan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kewajiban penerbitan laporan keuangan ditetapkan berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor: KEP-346/BL/2011 yang menyatakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia disertai dengan laporan akuntan publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam rangka audit atas laporan keuangan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada kenyataannya setiap tahun ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 63 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2015. Pada tanggal 3 Juli 2017 BEI harus melakukan suspensi terhadap 17 perusahaan karena belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016. Pada tahun 2019 terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2018 hingga bulan Juni 2019 (Liputan6,2017).

Berdasarkan pemantauan dari BEI hingga 30 Januari 2020 terdapat 6 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan per 30 September 2019 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan (cnbcindonesia, 2020).

Menurut Sulthoni (2012) *audit delay* adalah lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang tertera

pada laporan keuangan dan diukur secara kuantitatif (jumlah hari). *Audit delay* akan sangat berdampak pada ketepatan publikasi informasi. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaannya, maka akan semakin panjang *audit delay* yang terjadi. *Audit delay* pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan.

Opini audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah pernyataan mengenai apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (IAPI,2015). Dalam penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) didapatkan hasil bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang menerima hasil laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian akan mempersingkat *audit delay*, karena tidak akan menyebabkan perdebatan antara auditor dengan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Armansyah dan Kurnia (2015) mendapatkan hasil bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Di sisi lain, penelitian dari Putri dkk (2016) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Audit tenure menurut Junaidi dan Hartono (2010) merupakan lamanya hubungan antara auditor dengan klien yang dapat diukur dalam jumlah tahun. Semakin lama kerja sama auditor dengan perusahaan klien, maka pemahaman auditor akan perusahaan akan semakin dalam dan cepat, sehingga dapat mempersingkat waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian dari Praptika dan Rasmini (2016) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi hasil penelitian oleh Wiguna (2012) menunjukkan *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikatornya dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti: total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan dan sebagainya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah total nilai aset. Menurut Pourali dkk, (seperti dikutip oleh Amani, 2016), perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik karena ingin menjaga aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan

auditnya dan akan mempersingkat *audit delay* perusahaan tersebut.

Berdasarkan kutipan berita dari Kontan (2020), secara *year to date* (ytd) hingga perdagangan 10 Januari 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,39%, namun indeks IDX30 tumbuh 0,37%. Analisis Sucor Sekuritas Hendriko Gani (dalam Kontan, 2020) mengatakan, penurunan IHSG disebabkan oleh mayoritas sektor di dalamnya yang juga melemah, hanya sektor barang konsumsi dan pertambangan yang menopang IHSG serta keuangan dan aneka industri yang cukup membantu mengurangi pelemahan.

Sebaliknya, indeks IDX30 memuat 30 jenis saham unggulan di BEI. Saham yang terdaftar dalam indeks IDX 30 pada dasarnya diambil dari 30 saham terbaik dengan kapitalisasi pasar tertinggi dari Indeks LQ 45. Indeks IDX30 diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dalam berinvestasi pada saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan berkapitalisasi besar.

Di masa mendatang, Indeks IDX30 diproyeksikan akan menjadi acuan bagi produk-produk pasar modal seperti reksa dana, *exchange-traded fund* (ETF), serta produk derivatif lainnya. Pada tahun 2020, indeks IDX 30 mengalami pertumbuhan karena banyak diisi oleh saham-saham dari empat sektor yang menahan penurunan IHSG. Jika dirinci, lima saham dengan kenaikan tertinggi dalam indeks IDX30 adalah PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yang melesat 12,92% ytd ke Rp 12.675 per saham, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yang naik 9,11% ytd ke Rp 58.100, PT PP (PTPP) naik 6,58% ytd ke Rp 1.700. Kemudian, PT Hanjaya Mandala Sampoema Tbk (HMSP) tumbuh 6,57% ytd ke 2.270, dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) naik 5,99% ytd ke Rp 885. Analisis Hendriko (dalam Kontan, 2020) memprediksi, saham-saham dari sektor yang menopang kenaikan indeks tersebut masih bisa tumbuh lagi. Hal ini menunjukkan bahwa IDX30 memiliki prospek yang baik dan dapat terus tumbuh berkembang. Penelitian ini menguji apakah jika perusahaan yang memiliki prospek yang baik dalam penyampaian laporan tahunan auditnya juga tepat waktu dan tetap dalam batas untuk *audit delay* atau tidak. Penelitian ini memperdalam mengenai pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di BEI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay* secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak terkait yang membutuhkan, berikut beberapa manfaat penelitian ini :

1. Auditor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor, sehingga auditor dapat lebih tepat waktu dalam menyelesaikan laporan audit.

2. Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi *audit delay* serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain sejenis terkait *audit delay* di masa yang akan datang.

3. Perusahaan

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai bahan evaluasi serta referensi bagi manajemen perusahaan mengenai faktor opini audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi *audit delay*.

4. Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan informasi terkait faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Audit adalah aktivitas mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi terhadap kriteria yang telah ditentukan guna menetapkan serta melaporkan derajat kesesuaiannya (Arens et al., 2017:28). Auditing merupakan proses yang sistematis dan objektif dalam menghimpun dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan manajemen terkait kejadian ekonomi guna memastikan kesesuaian perbandingan antara pernyataan yang ada dengan kriteria tertentu serta menyampaikan hasilnya kepada para pengguna laporan keuangan.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004) *audit delay* merupakan perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan dengan tanggal opini audit yang mengindikasikan terjadinya penundaan penyelesaian audit oleh auditor. *Audit delay* yang panjang, dapat menyebabkan tertundanya penyampaian laporan keuangan kepada publik. Penundaan publikasi laporan keuangan akan mempengaruhi tingkat ketidakpastian pengambilan keputusan.

Opini atas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor akan didasarkan pada bukti dan temuan yang dievaluasi selama pelaksanaan tugasnya. Terdapat lima kategori opini yang diberikan oleh auditor, yaitu: 1) *unmodified opinion*; 2) *unmodified opinion report with explanatory language*; 3) *qualified opinion*; 4) *adverse opinion*;

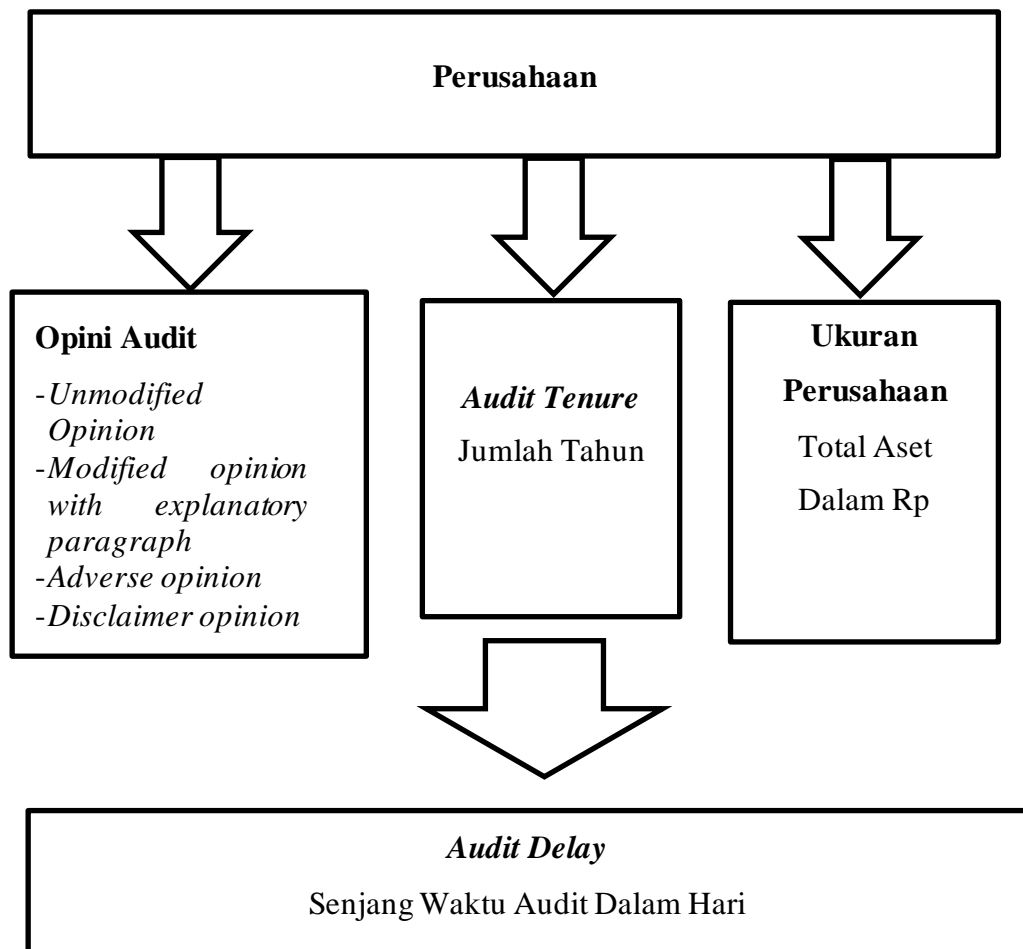
dan 5) *disclaimer of opinion* (Mulyadi, 2002:20).

Audit tenure adalah periode waktu perikatan antara klien dengan KAP. Definisi lain *audit tenure* menurut Geiger dan Raghunandan (2002) adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Seorang auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan yang memadai, sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan audit yang berkualitas tinggi. Pengetahuan mengenai perusahaan tersebut akan membantu jalannya proses audit selesai tepat waktu dan mengurangi *audit delay*. Oleh karena itu, *audit tenure* dapat mempengaruhi *audit delay*.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikatornya dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan dan sebagainya. Pada penelitian ini, indikator yang akan digunakan adalah total nilai aset. Menurut Pourali dkk, (seperti dikutip oleh Amani, 2016), perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik karena ingin menjaga aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah auditor sehingga hal ini dapat mempermudah auditor dalam mengerjakan laporan auditnya dan akan mempersingkat *audit delay* perusahaan tersebut. Dengan kata lain, perusahaan besar yang memiliki pengendalian internal yang baik akan mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan hal ini akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut (Saemargani, 2015). Hal ini pun didukung melalui penelitian yang dilakukan Sari et al, (2014) dimana perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi akuntansi canggih sehingga mampu menghasilkan laporan tahunan yang lebih tepat waktu. Perusahaan besar pun cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang kuat sehingga auditor menghabiskan lebih sedikit waktu dalam melakukan tes kontrol. *Audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil pada perusahaan besar dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh (Sari et al, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut :

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Geiger dkk (2002), Pourali (2016), IAPI (2015), diolah.